



---

## UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH MELALUI LITERASI POLITIK BERBASIS DIGITAL PADA PEMILIHAN UMUM DI KABUPATEN KARANGASEM

I Gede Suwenda<sup>1</sup>, Nyoman Diah Utari Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Magister Administrasi Publik, Program Pascasarjana Universitas Ngurah Rai, Denpasar  
Email correspondence: [suwendagede@gmail.com](mailto:suwendagede@gmail.com)

### *Abstract*

*Political Literacy is knowledge and understanding of political processes and political issues to be able to effectively carry out their role as citizens. Digital-based political literacy has a role in improving the quality of people's opinions and choices to participate in general elections. However, it still appears that not all people use social media for political literacy and the internet network is not adequate so that not all people participate in general elections. The conditions above are the background for this research to find out how to increase voter participation through digital-based political literacy in the General Election in Karangasem Regency as well as the obstacles and efforts to increase voter participation in the general election in Karangasem Regency. This research uses a qualitative descriptive method approach. The aim of the research is to find out and analyze increasing voter participation through digital-based political literacy in the General Election in Karangasem Regency as well as the obstacles and efforts. The research results show that increasing voter participation through digital-based political literacy in the General Election in Karangasem Regency seen from the indicators of need for political information, information communication movements and product evaluation of the final political process is optimal, but the search strategy indicators are not fully optimal. The obstacle is that not all voters take advantage of digital-based political literacy, there are still areas where internet networks are inadequate. The efforts used are to improve internet networks in blank spot areas, create innovations that can attract attention and provide education to the public through social media owned by election organizers, the government and political parties.*

**Keywords:** *Participation, Political Literacy, Digital Based, General Election*

### **Abstrak**

Literasi Politik ialah pengetahuan dan pemahaman mengenai proses politik dan isu-isu politik untuk dapat secara efektif melaksanakan perannya sebagai warga negara. literasi politik berbasis digital memiliki peran untuk meningkatkan kualitas opini dan pilihan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum. Namun masih terlihat belum semua masyarakat yang memanfaatkan media sosial sebagai literasi politik serta jaringan internet belum memadai sehingga belum semua masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum. Kondisi tersebut di atas melatarbelakangi penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem serta kendala dan upaya untuk meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan umum di Kabupaten Karangasem. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem serta kendala dan upayanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan

partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem dilihat dari indikator kebutuhan terhadap informasi politik, gerakan komunikasi informasi dan evaluasi produk dari proses akhir politik sudah optimal namun untuk indikator strategi pencarian belum sepenuhnya optimal. Adapun kendalanya adalah tidak semua pemilih memanfaatkan literasi politik berbasis digital, masih adanya wilayah yang jaringan internet tidak memadai. Upaya yang digunakan adalah meningkatkan jaringan internet di wilayah blank spot, membuat inovasi yang mampu menarik perhatian serta memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial yang dimiliki penyelenggara Pemilu, Pemerintah maupun Partai politik.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Literasi Politik, Berbasis Digital, Pemilihan Umum

## 1. Pendahuluan

Pemilihan umum adalah wujud bagaimana sistem demokrasi di Indonesia menjadi sarana sentral sebagai bentuk eksistensi keterlibatan masyarakat turut serta dalam pembuatan keputusan politik. Melalui pemilu yang dilakukan dan dipilih oleh masyarakat akan menghasilkan kepala yang menjadi wakil rakyat dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat (Sutrisno, 2017). Media sosial memiliki peran sebagai saluran komunikasi politik antara pemerintah dan warga Negara. Melalui media berbasis digital seperti Youtube, Facebook, Whats App, Instagram, dan lainnya yang bersifat interaktif bagi penggunaannya seringkali menjadi perdebatan yang menarik di masa-masa kampanye pemilihan umum. Penggunaan media sosial dan media massa lainnya berperan sebagai sumber informasi politik yang dapat memberikan literasi politik serta meningkatkan partisipasi politik (Novianasari & Samsuri, 2016). Menurut Denver dan Hands (dalam Karim, 2015:5), Literasi Politik ialah pengetahuan dan pemahaman mengenai proses politik dan isu-isu politik, atau dapat dikatakan pula sebagai suatu pengetahuan dan pemahaman yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk dapat secara efektif melaksanakan perannya (berperan serta, partisipasi) sebagai warga negara. Literasi media berbasis digital meliputi kemampuan mengakses informasi melalui media, kemampuan menganalisis dan mengevaluasi pesan yang disampaikan melalui media, kemampuan mengkreasikan opini terhadap suatu informasi yang disampaikan melalui media, kemampuan merefleksi, serta kemampuan melakukan tindakan berdasarkan informasi yang terdapat pada media (Hobbs, 2010).

Kemampuan literasi media digital yang dimiliki masyarakat akan memberikan pengaruh terhadap bagaimana berinteraksi dengan hal-hal yang berkaitan dengan politik dan menjalani kehidupan sebagai warga negara secara aktif dan efektif (Ashley, Maksl, & Craft, 2017; Mihailidis, 2014). Pengalaman dan kemampuan literasi politik berbasis digital akan membuat seseorang terhindar dari kemungkinan manipulasi media. Selain itu, pilihan politik yang dibuatnya akan berdasarkan informasi yang jelas dan dilakukan secara sadar. Hal itu menunjukkan bahwa literasi politik berbasis digital memiliki peran untuk meningkatkan kualitas opini dan pilihan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karangasem sebagai penyelenggara Pemilu bersifat nasional, tetap dan mandiri menjawab kepercayaan masyarakat untuk memperjuangkan cita-cita demokrasi ditengah pandemi Covid-19. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karangasem berkomitmen melaksanakan setiap tahapan berpedoman pada peraturan yang berlaku demi pelaksanaan Pemilu dan Pilkada Serentak yang professional dan berintegritas, berdasar pada asas penyelenggaraan pemilihan umum.

Upaya yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karangasem dalam pelaksanaan pemilihan umum diantaranya memetakan titik koordinat blankspot untuk pemilihan umum serentak yang tersebar di setiap Kecamatan diharapkan nantinya dapat memfasilitasi kebutuhan jaringan internet di beberapa wilayah sehingga penyelenggaraan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kabupaten Karangasem tersebut bisa berjalan dengan baik dan optimal. Selain itu juga Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karangasem melakukan strategi dalam memaksimalkan sosialisasi Pemilu terkait partisipasi

masyarakat adalah dengan cara langsung terjun ke masyarakat maupun secara daring dengan platform berbagai bentuk media sosial berbasis digital. Dalam meliterasi politik melalui media sosial Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karangasem melakukan podcast obrolan sekitar demokrasi pada kanal Youtube dengan nama podcast “OBSESI”, dengan penayangan video dan dengan penayangan gambar atau tulisan di media sosial Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karangasem seperti Facebook, Instagram dan Twitters. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh data dalam Pemilu Tahun 2019 masih terlihat dari 389.289 jumlah pemilih hanya 295.746 atau sebanyak 78 persen masyarakat Kabupaten Karangasem yang berpartisipasi dalam pemilihan umum Tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa belum semua masyarakat Kabupaten Karangasem yang berpartisipasi dalam pemilihan umum Tahun 2019. Hal ini disebabkan belum semua lapisan masyarakat Kabupaten Karangasem menggunakan media sosial dan juga jaringan internet di Kabupaten Karangasem belum memadai terutama didaerah terpencil dan pegunungan sehingga masih kurangnya literasi politik yang berbasis digital yang diperoleh masyarakat Kabupaten Karangasem sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem”.

## **2. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu dengan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang menjadi objek utama penelitian ini yaitu di Kabupaten Karangasem untuk menganalisa, melihat, mengetahui serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2017:24), pendekatan deskriptif kualitatif dipergunakan untuk mengungkapkan secara cermat tentang Literasi Politik Berbasis Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem.

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

### **1) Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem**

Untuk mengukur meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem dapat dilakukan dengan menggunakan teori literasi politik dengan empat indikator yaitu kebutuhan terhadap informasi politik, strategi pencarian, gerakan komunikasi informasi dan evaluasi produk dari proses akhir politik

#### **a. Kebutuhan terhadap informasi politik**

Menurut Andi Faisal Bakti (2012:122) kebutuhan terhadap informasi politik dimana warga didorong untuk memiliki kemampuan mendefinisikan kebutuhan terhadap informasi politik seperti profil kandidat serta visi misinya. Literasi politik berbasis digital melalui pendekatan kebutuhan terhadap informasi politik mementingkan adanya peningkatan partisipasi pemilih pada pemilihan umum di Kabupaten Karangasem. Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem dilihat dari indikator kebutuhan terhadap informasi politik sudah optimal dimana untuk memenuhi kebutuhan pemilih dalam meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu, KPU Kabupaten Karangasem sudah memiliki media sosial berbasis digital yang resmi seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube yang menyediakan informasi perkembangan politik dan pemahaman tentang isu-isu politik dan kegiatan politik yang dapat

dipercaya dan tidak termakan berita hoaks serta melakukan podcast obrolan sekitar demokrasi pada kanal Youtube dengan nama podcast “OBSESI”.

Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bernard Crick (2006) kebutuhan terhadap informasi politik adalah terkait dengan informasi apa yang dibutuhkan untuk mengetahui secara jelas informasi tentang partai politik dan kandidat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Huzaifa Katarudin dan Nora Eka Putri (2018) dimana KPU Kota Pariaman memiliki website resmi yang berisikan informasi mengenai informasi politik maupun pemilu kada yang bebas di akses oleh masyarakat atau pemilih pemula di Kota Pariaman. Kemudian KPU Kota Pariaman juga memiliki facebook dan instagram.

#### **b. Strategi Pencarian**

Menurut Andi Faisal Bakti (2012:122) strategi pencarian merupakan strategi investigasi terhadap seluruh proses politik. Literasi politik berbasis digital melalui strategi pencarian mementingkan adanya peningkatan partisipasi pemilih pada pemilihan umum di Kabupaten Karangasem. Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem dilihat dari indikator strategi pencarian belum sepenuhnya optimal dimana tidak semua pemilih bisa memanfaatkan media sosial sebagai alat yang relevan dalam memperoleh informasi politik, mempromosikan literasi politik dan keterlibatan warga guna mengurangi potensi konflik politik dikarenakan masih banyak masyarakat Kabupaten Karangasem yang daerah tempat tinggalnya di tempat terpencil dan berlokasi di pegunungan sehingga jaringan internetnya tidak memadai/ wilayah blank spot untuk memanfaatkan website yang disediakan KPU Kabupaten Karangasem.

Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bernard Crick (2006) strategi pencarian merupakan strategi investigasi terhadap seluruh proses politik misalnya sumber dana kampanye, tim sukses, pelanggaran prosedur kampanye. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huzaifa Katarudin dan Nora Eka Putri (2018) dimana pemilih pemula cenderung memilih mencari informasi kandidat melalui media sosial atau media online lainnya.

#### **c. Gerakan Komunikasi Informasi**

Menurut Andi Faisal Bakti (2012:122) gerakan komunikasi informasi sangat terkait dengan peran media dalam proses publikasi. Ada baiknya media menciptakan satu asosiasi yang kuat semacam jaringan pers untuk mengawasi sekaligus menjadi kekuatan di arus utama yang menjadi penyeimbang. Literasi politik berbasis digital melalui gerakan komunikasi informasi mementingkan adanya peningkatan partisipasi pemilih pada pemilihan umum di Kabupaten Karangasem. -----Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem dilihat dari indikator gerakan komunikasi informasi dimana KPU Kabupaten Karangasem sudah bekerjasama dengan berbagai media massa di Kabupaten Karangasem untuk mempublis informasi politik tersebut baik melalui media cetak maupun media online seperti portal-portal berita yang di posting diinternet untuk mempermudah pemilih dalam mengakses informasi sehingga bisa meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilihan umum di Kabupaten Karangasem.

Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bernard Crick (2006) gerakan komunikasi informasi merupakan keterkaitan dengan peran media dalam proses publikasi. Ada baiknya jika media membuat asosiasi yang kuat untuk mengawasi Pemilu sekaligus sebagai kekuatan penyeimbang. Misal meliputi janji kampanye sehingga dikemudian hari masih ada bukti otentik tentang janji politik tersebut. Hasil penelitian ini sama dengan

penelitian yang dilakukan oleh Huzaifa Katarudin dan Nora Eka Putri (2018) dimana KPU Kota Pariaman bekerjasama dengan berbagai media massa di Kota Pariaman, sehingga informasi bisa didapatkan dengan mudah bisa melalui media cetak maupun media online seperti portal-portal berita yang di posting diinternet untuk mempermudah akses informasi.

**d. Evaluasi Produk Dari Proses Akhir Politik**

Menurut Andi Faisal Bakti (2012:122) evaluasi produk dari proses akhir politik ini terkait dengan evaluasi menyeluruh di setiap tingkatan kampanye. Masyarakat punya hak untuk megevaluasi dan merekomendasikan apakah seorang kandidat layak atau tidak. Literasi politik berbasis digital melalui evaluasi produk dari proses akhir politik mementingkan adanya peningkatan partisipasi pemilih pada pemilihan umum di Kabupaten Karangasem. Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem dilihat dari indikator evaluasi produk dari proses akhir politik dimana KPU Kabupaten Karangasem sudah bekerjasama dengan Bawaslu Kabupaten Karangasem untuk dapat mempermudah pemilih untuk memanfaatkan literasi politik yang ada sehingga pemilih ikut berpartisipasi dalam mengawal pemilihan umum di Kabupaten Karangasem.

Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bernard Crick (2006) evaluasi produk dari proses akhir politik adalah terkait dengan evaluasi menyeluruh di setiap tingkatan kampanye Pemilu/ Pilukada dan merekomendasikannya. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Huzaifa Katarudin dan Nora Eka Putri (2018) dimana literasi politik melalui penggunaan teknologi informasi ini hanya meningkatkan partisipasi untuk memilih saja tidak untuk melihat evaluasi setelah selesai pilukada. Ini terbukti bahwa pemilih pemula banyak tidak tahu apakah program kerja yang dikampanyekan oleh kandidat yang terpilih itu terlaksana atau tidak terlaksana karena mereka hanya memilih dan tidak mengawal hasil dari proses pemilu kada tersebut sehingga banyak yang tidak tau apa saja yang sudah dijalankan oleh kandidat terpilih.

**2) Kendala yang Dihadapi dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem**

Dalam meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem tentunya masih ada kendala yang dihadapi di lapangan. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem adalah tidak semua pemilih bisa memanfaatkan media sosial sebagai alat yang relevan dalam memperoleh informasi politik dikarenakan belum maksimalnya implementasi nilai-nilai demokrasi di bidang politik dalam masyarakat, masih adanya wilayah yang jaringan internet tidak tersedia atau wilayah blank spot, akibat dari sebagian besar wilayah Kabupaten Karangasem yang berada pada lokasi geografis wilayah pegunungan dan perbukitan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ike Atikah Ratnamulyani dan Beddy Iriawan Maksudi (2018) dimana Para politisi di Kabupaten Bogor, belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi media sosial berbasis internet untuk kepentingan kampanye dalam rangka peningkatan partisipasi pemilih pemula dari kalangan pelajar.

**3) Upaya-upaya yang dilakukan Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Literasi Politik Berbasis Digital Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem**

Dalam meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem diperlukan melakukan upaya-upaya untuk mencapai keberhasilan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem diantaranya adalah meningkatkan jaringan internet di daerah-daerah yang berada pada lokasi geografis wilayah pegunungan dan perbukitan atau wilayah blank spot, membuat inovasi yang mampu menarik perhatian pengguna media sosial, sehingga masyarakat memiliki rasa penasaran untuk membuka situs atau konten yang disampaikan, seperti halnya melalui video tiktok, video youtube, game online, sehingga mampu tersampaikan informasi kepada masyarakat dan dapat menggugah kemauan untuk ikut berpartisipasi pada setiap penyelenggaraan Pemilu serta memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial yang dimiliki penyelenggara Pemilu, Pemerintah maupun Partai politik.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Sutisna (2017) dimana salah satu jalan alternatif untuk meningkatkan literasi politik yang lebih efektif dan produktif dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih adalah melalui pendekatan pembelajaran kontekstual.

#### **4. Simpulan**

Meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem dari indikator kebutuhan terhadap informasi politik, gerakan komunikasi informasi dan evaluasi produk dari proses akhir politik sudah optimal dilihat dari KPU Kabupaten Karangasem sudah memiliki media sosial berbasis digital, sudah bekerjasama dengan media massa dan bekerjasama dengan Bawaslu Kabupaten Karangasem untuk dapat menyediakan literasi politik berbasis digital sehingga pemilih dapat dengan mudah mengaksesnya dan dapat meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan umum di Kabupaten Karangasem. Namun untuk indikator strategi pencarian belum sepenuhnya optimal dimana tidak semua pemilih bisa memanfaatkan literasi politik berbasis digital dan masih banyak masyarakat Kabupaten Karangasem yang daerah tempat tinggalnya di tempat terpencil dan berlokasi di pegunungan sehingga jaringan internetnya tidak memadai atau wilayah blank spot.

Adapun kendala yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem adalah tidak semua pemilih bisa memanfaatkan literasi politik berbasis digital dalam memperoleh informasi politik, masih adanya wilayah yang jaringan internet tidak tersedia atau wilayah blank spot. Adapun upaya dalam meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem diantaranya adalah meningkatkan jaringan internet di daerah/wilayah wilayah blank spot, membuat inovasi yang mampu menarik perhatian pengguna media sosial sehingga masyarakat memiliki rasa penasaran untuk membuka situs atau konten yang disampaikan serta memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial yang dimiliki penyelenggara Pemilu, Pemerintah maupun Partai politik.

Dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum di Kabupaten Karangasem, maka peneliti menyarankan beberapa beberapa hal:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem agar menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur telekomunikasi untuk meningkatkan jaringan internet di daerah/wilayah-wilayah blank spot.
2. Bagi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karangasem agar lebih gencar dan lebih kreatif dalam penyampaian informasi melalui media digital yang dimiliki.

3. Bagi masyarakat, Partai Politik dan Bawaslu agar bisa membantu dan mendukung program dan kegiatan dengan ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan literasi politik berbasis digital yang dimiliki penyelenggara Pemilu baik media digital resmi KPU Kabupaten Karangasem, media digital resmi Bawaslu dan media digital partai politik sehingga dapat meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan umum di Kabupaten Karangasem.
4. Bagi peneliti lainnya diharapkan bisa dijadikan acuan untuk meneliti lebih lanjut terkait meningkatkan partisipasi pemilih melalui literasi politik berbasis digital pada Pemilihan Umum.

## **Daftar Pustaka**

- Ashley, S., Maksl, A., & Craft, S. 2017. News Media Literacy and Political Engagement: What's the Connection?. *Journal of Media Literacy Education*, 9(1), 79–98. Diakses tanggal 12 April 2023.
- Bakti, Andi Faisal. 2012. *Literasi Politik dan Kondolidasi Demokrasi*. Jakarta: Churia Press.
- Crick, Bernard. 2006. *Essays on Citizenship*. London: Bloomsbury Publishing.
- Denver, D., & Hands, G. (2009). Science: Does Studying Politics Make a Difference? The Political Knowledge, Attitudes and Perceptions of School Students. *British Journal of Political Science*, 20 (2), 263–279. Diakses tanggal 12 April 2023.
- Hobbs, R. 2010. *Digital and Media Literacy: A Plan of Action* Written by. [https://assets.aspeninstitute.org/content/uploads/2010/11/Digital\\_and\\_Media\\_Literacy.pdf](https://assets.aspeninstitute.org/content/uploads/2010/11/Digital_and_Media_Literacy.pdf). Diakses pada tanggal 20 Januari 2023.
- Karim. 2015. *Memahami Tingkat Melek Politik Warga di Kabupaten Sleman*. Laporan Penelitian, Sleman: JPP FISIPOL UGM dan KPU Kabupaten Sleman. [https://www.kpu.go.id/koleksigambar/Sleman\\_Melek\\_Politik.pdf](https://www.kpu.go.id/koleksigambar/Sleman_Melek_Politik.pdf). Diakses tanggal 12 April 2023.
- Novianasari & Samsuri. 2016. Peran Media Massa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Para Aktivis HMP PKn di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13 (2), 1289-5797. Diakses tanggal 16 April 2023.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.
- Putri, N. E. 2017. Dampak Literasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu. *Jurnal Agregasi*, 5 (1), 2337-5299. Diakses tanggal 12 April 2023.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Prenada Media.
- Sutisna, Agus. 2017. Peningkatan Literasi Politik Pemilih Pemula Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 978-602. Diakses tanggal 12 April 2023.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.